

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini kita dituntut untuk dapat bersaing dalam berbagai bidang. Hal ini terjadi karena perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia diseluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan sesuatu yang dilakukan secara sadar untuk membentuk dan meningkatkan kualitas diri serta mengembangkan segala potensi yang ada pada diri setiap manusia yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan menjadi salah satu pondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan terampil supaya dapat bersaing di era revolusi industri. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan *input* menjadi *output* yang di inginkan, proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar.

Pembelajaran ialah kegiatan yang dilaksanakan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu setiap orang mempelajari suatu ilmu dan nilai yang baru. Proses pembelajaran di sekolah merupakan proses pembudayaan yang terarah dalam penyampaian suatu informasi baik dari guru kepada siswa maupun siswa kepada guru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui

kemampuan yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasi belajarnya, kedisiplinan belajar, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya, dan lain sebagainya. Salah satu indikator proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai atau melewati Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Jadi seorang anak dikatakan berprestasi apabila memperoleh nilai terbaik di sekolahnya.

Prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan di sekolah, yang biasanya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, utamanya nilai yang dilihat dari sisi pengetahuannya, karena ranah inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*). Menurut Slameto (2010:54)

“Faktor *intern* terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan belajar, kemandirian belajar dan motivasi belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca”.

Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar siswa

pada mata pelajaran ekonomi adalah suatu indikator tingkat keberhasilan siswa dalam prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi memiliki makna penting dari sebuah keberhasilan proses pembelajaran disekolah dan merupakan indikator pemahaman dan penguasaan materi mata pelajaran ekonomi yang diajarkan selama menempuh kegiatan belajar mengajar.

Setiap individu memiliki kondisi dalam diri masing-masing (internal) yang turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan sebelumnya yang berkaitan dengan belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Anneahira (2012:27), mengungkapkan bahwa, “Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan harga mati yang harus di bayar siswa. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga sangat perlu pengkondisian agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin pada pola kehidupan siswa”. Apabila siswa memiliki sikap disiplin dalam belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajarnya meningkat juga.

Timbulnya kedisiplinan belajar bukanlah suatu hal yang mendadak bisa dilakukan, tetapi memerlukan proses dan pembiasaan diri dalam belajar yang cukup lama dan terus menerus. Siswa yang menerapkan kedisiplinan belajar yang tinggi akan mudah menyerap materi pelajaran dibanding siswa yang tidak menerapkan kedisiplinan belajar. Jika seorang peserta didik memiliki kedisiplinan

yang tinggi, maka peserta didik tersebut akan mematuhi peraturan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan secara otomatis proses belajarnya akan berjalan sesuai yang di harapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Namun sebaliknya jika peserta didik memiliki kedisiplinan belajar yang rendah, maka peserta didik tersebut tidak akan mematuhi peraturan dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Kondisi internal yang selanjutnya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi motivasi belajar itu tidak hanya dapat dirangsang oleh faktor dari luar, akan tetapi motivasi belajar itu tumbuh dari dalam diri seseorang itu sendiri.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di inginkan oleh peserta didik itu dapat tercapai. Sejalan dengan hal tersebut, Dalyono (2012:55) mengatakan bahwa,

“berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, motivasi, minat dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kuat maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa”.

Dengan adanya motivasi dalam belajar maka siswa akan menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan akan menghasilkan prestasi belajar yang baik juga.

SMA Negeri 1 Garoga merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang beralamat di Jl. Maruhum Bosar S.T.S, Pasaribu, Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Dilihat dari daftar nilai ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut bisa dikatakan kurang maksimal. Pada saat ujian semester masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, Untuk Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang di tetapkan di sekolah ini yaitu 75 pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut di duga oleh kurangnya kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa sehingga menyebabkan prestasi belajar yang tidak maksimal dan sesuai harapan. Berikut merupakan data hasil belajar siswa kelas XI IPS setelah mengikuti ujian.

Tabel 1.1 Presentase Ketuntasan Nilai Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Lulus Mata Pelajaran Ekonomi	Persentase	Tidak Lulus Mata Pelajaran Ekonomi	Persentase
XI IPS-1	34	75	24	71%	10	29%
XI IPS-2	37		26	70%	11	30%
XI IPS-3	37		25	68%	12	32%
Jumlah	108		75	69 %	33	31%

Sumber: Dokumen Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Garoga

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut, hal yang menyebabkan siswa memperoleh nilai dibawah KKM diantaranya diduga karena kedisiplinan belajar siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari kurangnya disiplin waktu para siswa, dimana para siswa masuk ke dalam kelas setelah bel dibunyikan, siswa juga masuk kedalam kelas setelah guru masuk kelas, dan siswa keluar kelas sebelum bel istirahat. kemudian kurangnya disiplin menegakkan aturan pada siswa, dimana siswa tidak memakai seragam sekolah sesuai aturan, siswa tidak membawa seragam olahraga ketika ada pelajaran olahraga dan siswa tidak memasukkan baju sesuai peraturan. Selanjutnya karena kurangnya disiplin sikap para siswa, dimana siswa tidak memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat menjelaskan pelajaran, siswa berbicara dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan pelajaran dan siswa tidak mengerjakan ujian dengan sungguh-sungguh. sehingga siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Selain kurangnya kedisiplinan belajar siswa, faktor lain yang mempengaruhi siswa mendapat nilai dibawah KKM adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar, dimana masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Kemudian dikarenakan tidak adanya harapan dan cita-cita masa depan, dapat dilihat dari adanya siswa yang tidak belajar dengan giat. Kemudian kurangnya penghargaan dalam belajar, tidak adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Hal ini

terlihat dari letak sekolah SMA Negeri 1 Garoga yang tepat berada di pinggir jalan besar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan, diantaranya adalah seperti berikut ini:

1. Masih adanya siswa kelas XI IPS yang nilainya belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM)
2. Masih adanya siswa kelas XI yang masuk kedalam kelas setelah guru masuk ke dalam kelas.
3. Siswa kelas XI IPS masih belum memakai seragam sekolah sesuai aturan
4. Masih adanya siswa kelas XI IPS yang tidak memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat menjelaskan pelajaran.
5. Masih ada siswa kelas XI IPS yang tidak belajar dengan giat
6. Lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas masih sangat luas, dan kemampuan peneliti untuk meneliti seluruh permasalahan tersebut sangat terbatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Beranjak dari latar

belakang masalah dan identifikasi masalah peneliti membatasi fokus masalah dalam penelitian ini pada:

1. Kedisiplinan belajar yang diteliti adalah kedisiplinan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garoga Tahun Pelajaran 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan penulis untuk mempersiapkan diri saat terjun memasuki dunia pendidikan sebagai lembaga pengajaran dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak guru dan sekolah, bahwa kedisiplinan belajar dan motivasi belajar mempunyai hubungan dengan prestasi belajar dan sebagai masukan untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang sama baik untuk mahasiswa UNIMED maupun untuk peneliti-peneliti lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY